Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id
BERLANGGANAN SCAN BARCODE
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

RABU PAHING | 28 OKTOBER 2020 (11 MULUD 1954 / TAHUN LXXVI NO 32) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

KR-Antara/Idhad Zakaria

KR-Agussutata

Tebing jalan yang longsor menimbun salah satu rumah warga di Padukuhan Plampang 2, Kalurahan Kalirejo, Kapanewon Kokap, Kulonprogo (atas).

Warga menggunakan rakit darurat untuk melakukan evakuasi dari rumah yang terendam banjir di Desa Gentasari, Kroya, Cilacap, Jawa Tengah, Selasa (27/10), setelah hujan deras yang mengguyur wilayah Selatan Jateng akibat dampak fenomena La Nina selama dua hari terakhir. Banjir dan longsor terjadi di sejumlah wilayah di Kabupaten Kebumen, Cilacap, dan Banyumas (kiri).

Longsor Timbun 4 Rumah di Kulonprogo

Selamatkan Diri, Lompati Jendela

KULONPROGO (KR) - Tebing setinggi belasan meter longsor menimbun jalan dan empat rumah warga di Pedukuhan Plampang 2 (tiga rumah) dan Pedukuhan Plampang 1 (satu rumah), Kalurahan Kalirejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo, DIY, Selasa (27/10) dinihari sekitar pukul 04.30 pagi. Longsor terjadi akibat guyuran hujan semalaman.

Dua kepala keluarga (KK) terdiri lima jiwa yang terjebak reruntuhan rumah dan longsoran, berhasil menyelamatkan diri dengan melompat dari jendela rumah. Perabotan rumah tangga dan barang berharga ikut terkubur material longsoran, tidak berhasil diselamatkan.

Tiga rumah yang tertimbun material longsoran itu dihuni keluarga Kusnan (36) beserta istri, Tutik Nuryati (27) dan anaknya, Natasya Nur Sholehah (4) dan keluarga orangtua Kusnan, Paito Somo Wiyono (65) beserta istrinya, Puniah (62).

Di bawah koordinasi Lurah Kalirejo Lana dan Panewu Kokap Sadikan, warga sekitar bergotong royong menyelamatkan rumah beserta isinya. Kerugian diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah. Selain perabotan rumah, tiga motor, satu paket sound system, belasan televisi yang sedang diperbaiki ikut tertimbun material longsoran.

"Saya masih tidur, tiba-tiba dikagetkan suara gemuruh dan *blug* dari atas. Bangun-bangun sudah tidak dapat keluar rumah. Saya berusaha menyelamatkan istri dan anak dengan melompat lewat jendela. Sampai di luar rumah, kaki *kesetrum* karena menginjak kabel yang ada aliran listriknya," cerita Kusnan yang dibantu tetangganya berusaha menyelamatkan barang-barangnya.

Orangtua Kusnan, Puniah mengungkapkan, sekitar pukul 02.30 dirinya sudah bangun untuk memasak nira kelapa di dapur. Namun ketika sedang memasak sayur, tiba-tiba terdengar suara gemuruh dari arah tebing jalan.

"Saya bergegas keluar, terlihat longsoran tebing menerjang bangunan rumah yang ada di tengah. Kemudian saya teriak

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR

Mengajarkan Berbahasa

St Kartono

Selamat pagi, Pak.
Selamat siang, Pak.
Terima kasih, Pak.
Saya minta izin berpendapat, Pak.

SEJUMLAH sapaan tersebut terucap dari para murid ketika bergabung di kelas virtual tatap layar. Sejak pertama kali bertemu dalam pembelajaran jarak jauh secara daring, setiap memulai kelas penulis akan menyambut mereka dengan sapaan *selamat pagi* atau *selamat siang*. Di kesempatan berikutnya, merekalah yang memulai lebih dulu dengan sapaan itu dan berpamitan tutup layar dengan ucapan *terima kasih*.

Jika hal tersebut terus terjadi berulang-ulang, dengan sendirinya mereka lakukan, sebagai guru penulis telah menempuh pengajaran lewat pembiasaan. Artinya, pembelajaran secara tatap layar pun tidak boleh kehilangan kesempatan membiasakan berbahasa dengan baik dan benar.

Menempuh pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas agar dapat berbahasa secara baik dan benar tentu berhadap-hadapan dengan pemerolehan Bahasa Indonesia dalam keseharian di luar kelas. Berbeda halnya dengan belajar

*** Bersambung hal 7 kol 1**

TANGGAP DARURAT DIPERPANJANG LAGI

Rakyat Dirangsang Sadar Prokes

YOGYA(KR) - Wakil Ketua MPR RI Syarief Hasan mengapresiasi langkah Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam penanganan pandemi Covid-19, yakni dengan memposisikan rakyat menjadi subjek. Sehingga secara tidak langsung merangsang rakyat untuk sadar dengan sendirinya dalam menegakkan protokol kesehatan.

Seperti memakai masker secara benar, rajin mencuci tangan dan selalu menjaga jarak," kata Wakil Ketua MPR RI Syarief Hasan seusai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Selasa (27/10).

Dalam pertemuan tersebut keduanya sempat melakukan diskusi tentang beberapa hal, salah satunya soal langkah Pemda DIY dalam melakukan penanganan Covid-19.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

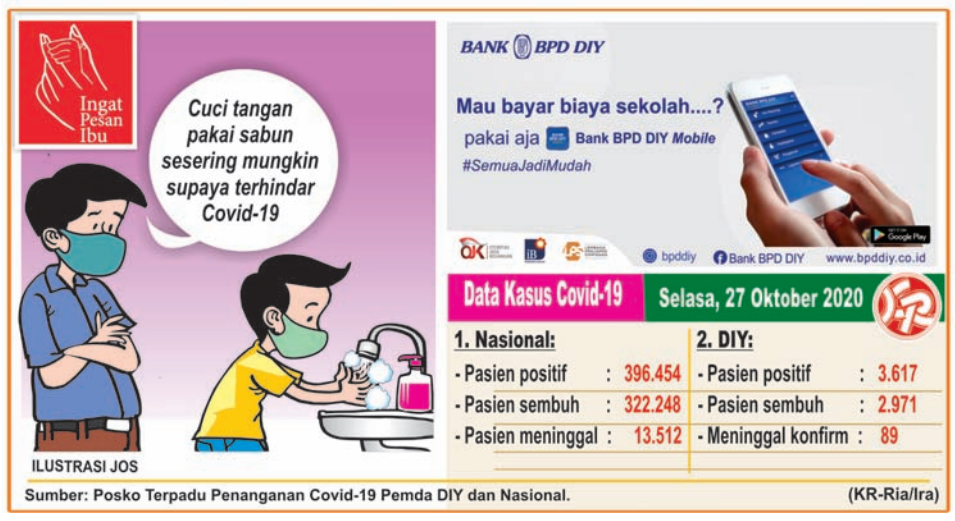

Erupsi Merapi Disertai Letusan Eksplosif

YOGYA (KR) - Gunung Merapi sebagai laboratorium alam memberikan banyak informasi penting bagi para peneliti. Kajian data pemantauan dan penelitian bermanfaat dalam upaya pengurangan risiko bencana.

Kepala Seksi Gunung Merapi, Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Agus Budi Santoso mengatakan, dari sejarah pemantauan Merapi (1768-2014) diketahui ada lima tipe letusan Merapi yaitu letusan freatik, letusan vulcanian atau eksplosif dengan kekuatan menengah, tipe erupsi Merapi murni (seperti erupsi 2001 dan 2006), tipe erupsi Merapi disertai letusan eksplosif dan tipe sub-plinian atau letusan besar seperti yang terjadi pada tahun 1872 dan 2010.

Menurut Agus Budi, jika dilihat frekuensi kejadiannya, tipe letusan Merapi paling sering terjadi adalah tipe erupsi Merapi disertai letusan eksplosif. Agus Budi menjelaskan, yang dimaksud tipe erupsi Merapi adalah terbentuknya awan panas disebabkan runtuhnya kubah lava. Kemudian letusan yang sering terjadi kedua yakni letusan freatik, diikuti tipe erupsi Merapi murni, letusan vulcanian dan letusan sub-plinian. "Yang paling sering terjadi adalah erupsi Merapi disertai letusan eksplosif tercatat sebanyak 34 kali," terang Agus Budi dalam Webinar bertema 'Menerjemahkan Data Merapi', Selasa (27/10) sebagai rangkaian acara peringatan Dasawarsa Merapi 2010. (berita terkait di halaman 9). Webinar menghadirkan narasumber lain yaitu Kepala Sub Bidang Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami Wilayah Barat, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi

*** Bersambung hal 7 kol 5**

JADWAL SALAT — Rabu, 28 Oktober 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:26	14:37	17:36	18:47	03:54

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
692	Ali	.....	100,000.00
	JUMLAH	..... **Rp**	**100,000.00**
	s/d 26 Oktober 2020	..... Rp	374,090,000.00
	s/d 27 Oktober 2020	..... **Rp**	**374,190,000.00**

(Tiga ratus tujuh puluh empat juta seratus sembilan puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

Tidak Terbit

SEHUBUNGAN Kamis (29 Oktober 2020) besok merupakan Hari Libur Nasional Maulid Nabi Muhammad SAW, maka SKH *Kedaulatan Rakyat* tidak terbit. *KR* akan mengunjungi pembaca kembali, Jumat (30 Oktober 2020). Pembaca, pemasang iklan dan relasi harap maklum. **(Penerbit)-f**

TETAP TERAPKAN 3M, ANDALKAN VAKSIN DALAM NEGERI

Maksimalkan APBD untuk Pemulihan Ekonomi

YOGYA (KR) - Anggaran yang dimiliki oleh kabupaten/kota harus dimaksimalkan untuk membangun rasa aman pada masyarakat, termasuk dalam menghadapi pandemi Covid-19. Guna mewujudkan hal itu program-program Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyangkut kesehatan masyarakat perlu segera direalisasikan dan diharapkan selalu terapkan gerakan mencuci tangan memakai masker dan menjaga jarak (3M).

"Percepatan realisasi ini perlu diwujudkan agar DIY bisa mencapai target angka pertumbuan ekonomi menjadi minus 1 atau bahkan surplus. Pertumbuhan ekonomi harus tercapai meskipun bernilai kecil. Jadi tidak ada pilihan lain kecuali APBD baik provinsi maupun kabupaten/kota dimaksimalkan dalam bentuk bantuan, maupun penyelesaian program-program. Tidak ada kekuatan lain yang bisa menopang mengurangi minus dari pada pertumbuhan ekonomi di DIY

*** Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Franz Boedisukarnanto

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyerahkan hasil rapor kepada OPD dan kepala daerah dalam acara Rakordal Triwulan III.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● DI wilayah Kampung Bugisan Yogyakarta, setiap Minggu dilakukan penyemprotan disinfektan untuk antisipasi pandemi Covid-19. Disela-sela itu pasti ada konsumsi minuman. Nah, suatu hari ada 18 orang yang datang dan disuguhi minum 'oplosan' Pak RT. Semula menolak, tetapi setelah diberi tahu bahwa yang dimaksudkan oplosan adalah empon-empon seperti jahe, cengkeh, gula aren dicampur akhirnya minuman cepat habis. Rasanya hangat dan seger! (Dariyo Gustanto, Bugisan Rt 31/06, Yogyakarta).-d